

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks S&P 500 ditutup sedikit lebih rendah pada Jumat, meskipun kenaikan saham teknologi menahan tekanan penurunan yang lebih luas dalam perdagangan pasca-libur Natal. Aktivitas pasar relatif sepi, dengan volume transaksi diperkirakan tetap tipis menjelang pekan Tahun Baru yang lebih singkat. Pada pukul 16.00 waktu ET (21.00 GMT), S&P 500 turun 0,02%, sementara NASDAQ Composite melemah 0,1%, dan Dow Jones Industrial Average turun 20 poin atau 0,04%.

Sektor teknologi menjadi salah satu titik terang di tengah perdagangan yang lesu, didukung oleh kenaikan saham NVIDIA Corporation (NASDAQ: NVDA) setelah produsen chip tersebut sepakat mengakuisisi aset startup AI Groq dalam kesepakatan senilai USD 20 miliar. Akuisisi ini diharapkan dapat membantu Nvidia bersaing lebih kuat di pasar AI inference. Sebagai bagian dari kesepakatan tersebut, pendiri Groq, presiden perusahaan, serta anggota inti tim rekayasanya diperkirakan akan bergabung dengan Nvidia.

Penguatan sektor teknologi terjadi di tengah kembali meningkatnya antusiasme terhadap saham-saham teknologi dan AI, serta spekulasi pasar mengenai kemungkinan penurunan suku bunga Federal Reserve pada 2026, yang turut menopang pergerakan tersebut. Seiring pasar bersiap kembali ke perdagangan penuh setelah libur, investor akan mencermati data ekonomi dan penyesuaian posisi menjelang akhir tahun, sambil menghadapi volume perdagangan yang secara historis ringan dan potensi reli musiman "Santa Claus rally" yang kerap mewarnai perdagangan akhir Desember.

PASAR EUROPA: Pasar saham Eropa bergerak terbatas pada Rabu dalam sesi singkat menjelang Malam Natal. Indeks STOXX 600 Eropa stagnan, FTSE 100 Inggris turun 0,2% setelah ditutup lebih awal, sementara CAC 40 Prancis juga datar dan hanya diperdagangkan setengah hari. Indeks DAX Jerman tidak beroperasi.

Perusahaan farmasi Prancis Sanofi SA mengumumkan rencana akuisisi Dynavax Technologies senilai USD 15,50 per saham secara tunai, yang menilai perusahaan vaksin tersebut sekitar USD 2,2 miliar. Akuisisi akan dilakukan melalui penawaran tender tunai dan telah disetujui secara bulat oleh dewan direksi Dynavax.

Di sisi politik, pemerintahan Trump menjatuhkan sanksi visa terhadap mantan Komisaris Uni Eropa Thierry Breton dan empat individu lainnya, terkait tuduhan upaya menekan perusahaan teknologi AS untuk mengatur ujaran politik. Pemerintah Prancis mengecam kebijakan tersebut, mengingat Breton berperan penting dalam mendorong Undang-Undang Digital Services Act Uni Eropa yang menargetkan perusahaan teknologi besar AS.

PASAR ASIA: Mayoritas pasar saham Asia bergerak mendatar pada Rabu di tengah volume perdagangan akhir tahun yang tipis dan likuiditas yang menurun akibat libur. Investor juga mencermati risalah rapat Bank of Japan (BoJ) untuk menilai peluang kenaikan suku bunga ke depan. Minimnya partisipasi pasar menjelang libur Natal dan Tahun Baru membatasi pergerakan indeks, meski sentimen global cenderung positif.

- Shanghai Composite naik 0,3%, CSI 300 relatif datar, dan Hang Seng menguat 0,2%.
- KOSPI Korea Selatan turun 0,2%, STI Singapura stagnan, Nifty 50 India naik 0,2%, sementara ASX 200 Australia melemah 0,4%, Nikkei 225 Jepang turun tipis 0,1% dan TOPIX turun 0,4%.

Di Jepang, perhatian tertuju pada risalah rapat BoJ yang menunjukkan perbedaan pandangan di internal dewan terkait kelanjutan kenaikan suku bunga. Sebagian anggota mendukung pengetatan bertahap untuk menjaga inflasi, sementara lainnya menekankan perlunya memantau kondisi ekonomi dan upah, mencerminkan ketidakpastian arah kebijakan ke depan.

KOMODITAS: Harga minyak ditutup turun lebih dari 2% pada Jumat, seiring kekhawatiran akan kelebihan pasokan global dan perhatian investor pada potensi kesepakatan damai Ukraina menjelang pertemuan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy dan Presiden AS Donald Trump akhir pekan ini. Brent turun 2,57% ke USD 60,64 per barel, sementara WTI melemah 2,76% ke USD 56,74.

Meski gangguan pasokan sempat mendorong harga pulih dari level terendah hampir lima tahun pada 16 Desember, harga minyak masih menuju penurunan tahunan terdalam sejak 2020. Sepanjang tahun ini, Brent dan WTI masing-masing turun 19% dan 21%, dipicu meningkatnya produksi minyak global dan kekhawatiran oversupply.

INDONESIA: IHSG ditutup melemah 0,55% ke level 8.537,91 pada perdagangan Rabu (24/12/2025), seiring meningkatnya aksi profit taking investor menjelang libur Natal serta tekanan jual asing. Market breadth tercatat negatif, dengan jumlah saham melemah lebih banyak dibandingkan saham yang menguat. Pelemahan indeks terutama dipengaruhi tekanan pada sektor barang baku, energi, dan transportasi, sementara penguatan selektif masih terlihat pada sektor properti, barang konsumen primer, dan infrastruktur yang mengindikasikan rotasi terbatas.

- Secara teknikal, IHSG masih berpotensi melanjutkan koreksi selama belum mampu kembali menembus area resistance jangka pendek di kisaran 8.700–8.750. Support terdekat berada di level 8.500, dengan support lanjutan pada area 8.300–8.350. Dengan kondisi tersebut, strategi yang disarankan adalah wait & see sambil mencermati peluang buy on pullback secara selektif di area support, dengan tetap disiplin menerapkan manajemen risiko dan trailing stop.

JCI

8537.9

-46.9(-0.55%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
INCO	101.5	BUMI	654.4
IMPC	95.9	BBCA	314.5
ANTM	74.4	INET	63.2
UNTR	40.4	BRMS	57.9
DEWA	34.9	WIFI	50.1

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ANTM	245.7	BBCA	203.7
INCO	94.1	BUMI	181.9
ASII	56.3	BBRI	143.7
BMRI	45.4	DEWA	102.7
RMKE	32.9	WIFI	74.6

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.15	-0.063	-1.0%
USDIDR	16.780	4	0.0%
KRWIDR	11.34	0.002	0.0%

IHSG

WAIT AND SEE



**PRICE CLOSING IN ON SUPPORT AREA,
POTENTIAL DEAD CAT BOUNCE BEFORE
CONTINUED DOWNTREND**

Support 8500 / 8300-8350

Resistance 8700-8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 545

TP 585-595 / 660-675 / 700

SL <525

SPECULATIVE BUY

TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk



Entry 7000

TP 7600-7800 / 8200

SL <6800

HIGH RISK SPEC BUY

CUAN – Petrindo Jaya Kreasi Tbk



Entry 2220
TP 2300-2350 / 2580-2600 / 2750
SL <2150

SPECULATIVE BUY

ARTO – Bank Jago Tbk



Entry 1980
TP 2140-2220 / 2340-2400
SL <1920

SPECULATIVE BUY

BTPS – Bank BTPN Syariah Tbk



Entry 1250
TP 1300-1320 / 1360
SL <1215

Company News

IMJS: Suntik Modal ke Anak Usaha Rp499,28 Miliar

PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS) memberikan suntikan modal tambahan kepada anak usaha PT CSM Corporatama (CSM) sebesar Rp499,28 miliar. Melansir keterbukaan informasi perseroan yang terbit Jumat (26/12/2025), dana tersebut berasal dari hasil penawaran umum terbatas IV dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PUT IV HMETD). Setelah transaksi afiliasi, saham IMJS pada CSM bertambah dari 18,33 juta menjadi 23,33 juta. Penambahan modal ini tidak mengubah persentase kepemilikan perseroan di anak usaha sebesar 99,99% dari total modal ditempatkan dan disetor. Sisanya, sebanyak 1,7 juta saham atau 0,01% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng. "Transaksi penyetoran modal di CSM ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan atas rencana penggunaan dana yang diperoleh perseroan dari hasil PUT IV HMETD guna mendukung kegiatan usaha CSM dan untuk membiayai kegiatan operasionalnya," tulis perseroan, Jumat (26/12/2025). (Bisnis)

WINS: Beri Jaminan US\$3,2 Juta ke Bank Mandiri

Emiten pelayaran kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai industri minyak dan gas (migas), yakni PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (WINS) memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dan deficit cash flow guarantee kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) senilai sebanyak-banyaknya US\$3,20 juta. Melansir keterbukaan informasi, Jumat (26/12/2025), pemberian jaminan tersebut akan dilakukan secara proporsional sesuai persentase kepemilikan saham WINS dalam perusahaan patungan PT Pulau Kelapa Perkasa. "Pemberian jaminan perusahaan dan deficit cash flow guarantee ini merupakan syarat pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk menjamin fasilitas yang diterima oleh perusahaan patungan perseroan, PT Pulau Kelapa Perkasa senilai US\$7,12 juta," tulis manajemen, Jumat (26/12/2025). (Bisnis)

EXCL: Pacu Pertumbuhan Pendapatan 2026

PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk. (EXCL) menargetkan pertumbuhan pendapatan yang sehat dan berkelanjutan pada 2026, sejalan dengan kinerja positif yang telah dicapai perusahaan hingga saat ini. Head of External Communications XLSMART Henry Wijayanto mengatakan bahwa berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2025, perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan dua digit secara tahunan. Kinerja tersebut ditopang oleh pertumbuhan kuat layanan data dan digital, perbaikan average revenue per user (ARPU), serta peningkatan pengalaman pelanggan. "Saat ini dan ke depan, upaya pertumbuhan XLSMART difokuskan pada mendukung market reparation," kata Henry kepada Bisnis, Minggu (28/12/2024). Henry menjelaskan bahwa strategi tersebut dijalankan melalui penguatan kualitas jaringan dan pengalaman pelanggan, sekaligus mendorong peningkatan ARPU melalui monetisasi pelanggan eksisting serta penawaran produk yang lebih relevan. Selain itu, XLSMART juga mempercepat digitalisasi pelanggan, baik pada segmen ritel maupun korporasi, melalui pengembangan layanan digital dan solusi enterprise. (Bisnis)

Domestic & Global News

Domestic News

Tak Luput dari Tarif Impor AS 19%, Industri Tekstil Minta Pemerintah Benahi Regulasi

Industri tekstil bakal fokus mendorong pemerintah untuk membenahi regulasi di dalam negeri sejalan dengan pengenaan bea masuk impor 19% oleh Amerika Serikat (AS). Pengenaan tarif resiprokal ini tidak terelakkan lantaran produk tekstil tetap tidak mendapatkan pengecualian. Ketua Umum Asosiasi Garment and Textile Indonesia (AGTI) Anne Patricia Sutanto menyatakan bahwa ke depan, pengusaha tekstil lebih fokus untuk mendorong pembenahan regulasi domestik agar pelaku usaha bisa lebih berdaya saing di tengah gempuran tarif AS. Sebelumnya, Presiden AS Donald Trump mengenakan tarif impor untuk produk yang dikirim dari negara-negara mitra dagangnya, dengan Indonesia diganjar tarif 19%, lebih rendah dari sebelumnya yakni 32%. Akan tetapi, melalui executive orders (EO) yang ditetapkan Trump, ada berbagai produk dan komoditas asli negara-negara obyek tarif impor yang dikecualikan dari tarif resiprokal. Untuk Indonesia, komoditas hasil tanaman asli seperti kakao hingga sawit (CPO) telah disepakati untuk bebas dari tarif 19%. Namun demikian, produk tekstil yang merupakan salah satu produk andalan ekspor RI ke AS, tidak luput dari bea masuk 19%. (Bisnis)

Global News

China Umumkan Sanksi Simbolis atas Penjualan Senjata AS ke Taiwan

Pemerintah China mengumumkan sanksi yang sebagian besar bersifat simbolis terhadap 20 perusahaan pertahanan Amerika Serikat (AS) dan 10 eksekutifnya. Langkah ini merupakan sinyal kemarahan Beijing atas penjualan senjata terbaru Washington ke Taiwan, meski tetap menjaga agar tidak terjadi eskalasi konflik yang lebih luas. Kementerian Luar Negeri China pada Jumat (26/12) menyatakan akan menjatuhkan sanksi kepada sejumlah perusahaan besar, termasuk Northrop Grumman Systems Corp, L3Harris Maritime Services, operasi Boeing di St. Louis, serta Vantor (sebelumnya dikenal sebagai Maxar Intelligence). Tindakan tersebut mencakup pembekuan aset apa pun yang dimiliki perusahaan-perusahaan tersebut di China serta pelarangan kerja sama bisnis dengan entitas China. Selain perusahaan, China juga menasar para eksekutif industri pertahanan, termasuk Palmer Luckey, pendiri Anduril Industries Inc, dan CEO Vantor, Dan Smoot. Aset mereka di China akan dibekukan, dan mereka dilarang melakukan transaksi bisnis serta dilarang memasuki wilayah China daratan, Hong Kong, maupun Makau. Sanksi ini muncul setelah Beijing menggambarkan adanya penjualan senjata "skala besar" dari AS ke Taiwan. Departemen Luar Negeri AS pekan lalu menyatakan bahwa Washington telah menyetujui paket senjata senilai hingga US\$11 miliar—salah satu yang terbesar untuk pulau tersebut—yang mencakup rudal, drone, dan sistem artileri. (Bloomberg Technoz)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,770	IDR 4,080	IDR 4,300	14.1%	-10.5%	571.38	10.16	1.70	17.07	9.11	10.13	-8.67	1.32
BBCA	IDR 8,025	IDR 9,675	IDR 10,000	24.6%	-17.9%	989.28	17.30	3.58	21.48	3.80	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,270	IDR 4,350	IDR 6,400	49.9%	-2.5%	159.26	7.86	0.96	12.51	8.76	8.47	-5.56	1.24
BMRI	IDR 5,050	IDR 5,700	IDR 6,250	23.8%	-13.3%	471.33	9.15	1.67	18.60	9.23	14.63	-11.24	1.13
TUGU	IDR 1,115	IDR 1,030	IDR 1,990	78.5%	9.3%	3.96	5.33	0.39	7.49	7.07	13.62	-28.33	0.87
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 6,800	IDR 7,700	IDR 8,500	25.0%	-12.0%	59.71	7.69	0.85	11.47	4.12	3.66	-21.00	0.68
ICBP	IDR 8,250	IDR 11,375	IDR 13,000	57.6%	-27.8%	96.21	15.93	1.95	12.65	3.03	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 4,590	IDR 4,760	IDR 5,060	10.2%	-5.4%	75.27	16.03	2.36	15.43	2.35	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,650	IDR 1,940	IDR 2,500	-5.7%	38.7%	31.08	9.23	1.81	20.55	2.64	9.04	59.66	0.80
SSMS	IDR 1,535	IDR 1,300	IDR 2,750	79.2%	44.1%	14.62	12.07	0.00	43.53	3.08	-1.70	99.17	0.39
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 3,645	IDR 6,750	-38.6%	202.6%	127.38	-	38.68	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.88
ERAA	IDR 406	IDR 404	IDR 476	17.2%	-2.9%	6.48	6.24	0.74	12.39	4.68	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 2,050	IDR 354	IDR 590	-71.2%	506.5%	9.44	13.18	3.35	28.54	1.02	41.78	105.79	0.45
Healthcare													
KLBF	IDR 1,210	IDR 1,360	IDR 1,520	25.6%	-9.0%	56.64	15.80	2.39	15.47	2.98	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 540	IDR 590	IDR 700	29.6%	-5.3%	16.20	13.32	4.67	34.36	7.96	9.90	6.06	0.59
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,460	IDR 2,710	IDR 3,400	-1.7%	30.6%	342.76	15.75	2.50	15.95	6.14	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,370	IDR 4,330	IDR 3,600	6.8%	-22.5%	24.46	6.17	0.69	11.54	4.64	34.64	-3.78	0.85
EXCL	IDR 3,750	IDR 2,250	IDR 3,000	-20.0%	64.5%	68.25	0.00	2.02	-7.32	6.53	6.40	0.00	0.79
TOWR	IDR 585	IDR 655	IDR 1,070	82.9%	-4.9%	34.57	8.83	1.30	15.51	2.87	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,490	IDR 2,100	IDR 1,900	-23.7%	30.4%	56.42	42.67	5.54	12.06	1.96	3.41	-19.06	0.31
MTL	IDR 640	IDR 645	IDR 700	9.4%	-3.0%	53.48	25.13	1.59	6.37	3.96	7.19	0.22	0.91
INET	IDR 775	IDR 58	IDR 580	-25.2%	1236.2%	7.18	347.79	18.45	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.65
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 845	IDR 980	IDR 1,400	65.7%	-12.4%	15.66	6.32	0.68	11.26	2.84	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 11,750	IDR 15,929	IDR 18,500	57.4%	-27.7%	212.88	213.23	8.87	4.38	0.03	31.21	84.95	1.45
PWON	IDR 342	IDR 398	IDR 520	52.0%	-13.2%	16.47	7.70	0.75	10.15	3.80	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,310	IDR 1,100	IDR 1,500	14.5%	19.6%	32.93	11.06	0.89	8.52	4.08	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR 22,000	IDR 26,700	IDR 23,250	5.7%	-14.2%	24.86	6.33	0.78	12.40	13.56	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 5,050	IDR 3,620	IDR 4,930	-2.4%	43.9%	53.23	51.88	1.15	2.16	1.06	-22.87	-32.20	0.78
ANTM	IDR 3,220	IDR 1,525	IDR 1,560	-51.6%	121.3%	77.38	10.43	2.29	23.32	4.71	68.57	205.33	0.63
ADRO	IDR 1,890	IDR 2,430	IDR 3,680	94.7%	-25.6%	55.55	0.00	0.70	8.19	14.37	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR 1,110	IDR 755	IDR 1,030	-7.2%	49.0%	70.04	8.76	1.96	25.16	2.73	13.02	33.27	0.89
CUAN	IDR 2,220	IDR 1,113	IDR 980	-55.9%	101.8%	249.57	54.26	4.68	62.57	0.01	717.24	324.83	1.77
PTRO	IDR 10,450	IDR 2,763	IDR 4,300	-58.9%	271.2%	105.40	269.90	25.75	5.61	0.16	19.60	206.64	1.79
UNIQ	IDR 490	IDR 438	IDR 810	65.3%	-3.9%	1.54	28.41	3.16	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.18
Basic Industry													
AVIA	IDR 480	IDR 400	IDR 470	-2.1%	28.3%	29.74	17.07	2.92	17.08	4.58	6.48	1.89	0.62
Industrial													
UNTR	IDR 29,650	IDR 26,775	IDR 25,350	-14.5%	16.5%	110.60	6.99	1.11	16.87	6.92	4.54	-26.09	0.81
ASII	IDR 6,625	IDR 4,900	IDR 5,475	-17.4%	33.8%	268.20	8.21	1.18	15.06	6.13	4.53	-3.92	0.84
Technology													
CYBR	IDR 1,400	IDR 392	IDR 1,470	5.0%	282.5%	9.33	0.00	49.89	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR 65	IDR 70	IDR 70	7.7%	-8.5%	77.42	0.00	2.14	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.97
WIFI	IDR 3,250	IDR 410	IDR 450	-86.2%	704.5%	17.25	23.62	2.42	8.47	0.06	52.93	92.72	0.90
Transportation													
ASSA	IDR 1,175	IDR 690	IDR 900	-23.4%	76.7%	4.34	11.42	1.98	18.13	3.40	11.66	91.58	1.27
BIRD	IDR 1,720	IDR 1,610	IDR 1,900	10.5%	6.2%	4.30	6.82	0.71	10.71	6.98	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,410	IDR 705	IDR 1,500	6.4%	100.0%	2.56	10.07	1.91	19.58	6.75	12.16	29.22	0.68
SMDR	IDR 358	IDR 268	IDR 520	45.3%	33.6%	5.86	6.57	0.65	9.94	3.21	-4.53	0.26	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 22 December 2025	CN	8.00	1-Year Loan Prime Rate	Dec	3.0%	-	3.0%
	CN	8.00	5-Year Loan Prime Rate	Dec	3.5%	-	3.5%
Tuesday, 23 December 2025	US	20.30	GDP Annualized QoQ	Dec	3.2%	-	-
	US	20.30	Personal Consumption	Dec	-	-	-
	US	20.30	Core PCE Price Index QoQ	Dec	-	-	-
	US	21.15	Industrial Production MoM	Dec	0.1%	-	0.1%
Wednesday, 24 December 2025	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec	-	-	-3.80%
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Dec	-	-	224k
Thursday, 25 December 2025	-	-	-	-	-	-	-
Friday, 26 December 2025	-	-	-	-	-	-	-

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 22 December 2025	Cum Dividend	AMAR KEGI
	RUPS	BRIS SMGR INAF SOSS PNSE
Tuesday, 23 December 2025	Pay Date - Tender Offer	KEJU
	RUPS	MCOR WKST AJST KRAS VRNA GIAA
Wednesday, 24 December 2025	Offering End - Tender Offer	MMLP
	RUPS	DEWA PEGE PGJO PSDN PTDU
Thursday, 25 December 2025	-	-
Friday, 26 December 2025	-	-

Source: IDX

Global Indices

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,479.4	-5.05	-0.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	62.2	-0.14	-0.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.4	-0.03	-0.1%
Coal (\$/Ton)	108.3	0	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	15,695.9	63.58	0.4%
Tin LME (\$/MT)	42,895.0	98	0.2%
CPO (MYR/Ton)	4,037.0	1	0.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,484.5	40.87	0.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	62.4	0.31	0.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.4	0.37	0.6%
Coal (\$/Ton)	108.3	0	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	15,632.3	472.39	3.1%
Tin LME (\$/MT)	42,797.0	-145.01	-0.3%
CPO (MYR/Ton)	4,036.0	51	1.3%

Source: Bloomberg

Index	Last	Change	%
Finance	1,521.4	- 8.3	-0.5%
Energy	4324.731	-49.894	-1.1%
Basic Materials	2019.745	-32.535	-1.6%
Consumer Non-Cyclicals	792.065	1.568	0.2%
Consumer Cyclicals	1147.814	-0.349	0.0%
Healthcare	2092.799	-2.536	-0.1%
Property	1158.98	4.332	0.4%
Industrial	2110.021	-2.521	-0.1%
Infrastructure	2533.269	4.059	0.2%
Transportation& Logistic	1917.898	-19.468	-1.0%
Technology	9736.79	-75.362	-0.8%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

